

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kampus Merdeka adalah sebuah program terobosan yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk meningkatkan sumber daya manusia khususnya pada mahasiswa. Program Kampus Merdeka dibuat dengan tujuan meningkatkan kompetensi dari mahasiswa agar dapat adaptif dengan kebutuhan zaman seiring perubahan sosial budaya dan teknologi. Menurut Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dan kebudayaan mengatakan bahwa Kampus Merdeka dibuat untuk memungkinkan mahasiswa mengasah kompetensi yang tidak ada didalam lingkungan akademik, dan juga didesain untuk semua mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program Kampus Merdeka [1].

Seiring kemajuan teknologi internet, informasi mengenai Kampus Merdeka tersebar begitu cepat. Kebijakan program Kampus Merdeka telah menjadi sorotan bagi banyak pihak mulai dari kalangan akademisi hingga mahasiswa. Namun, terdapat berbagai macam pandangan pro dan kontra yang terjadi, seperti menurut Rektor Institute Pertanian Bogor, Prof Arif Satria mengatakan bahwa program Kampus Merdeka bisa menghasilkan nilai yang membuat mahasiswa lebih berkembang dan fleksibel dalam menjalani dunia perkuliahan, dan jika menjalankan program Kampus Merdeka dengan serius akan membantu mahasiswa dalam menentukan masa depannya [2]. Sedangkan menurut Dian Septi Trisanti mengatakan bahwa sistem magang yang diusung oleh Kemendikbud tidak ada bedanya dengan pembudakan karena, mahasiswa diberi upah yang lebih rendah dari karyawan dengan jam kerja yang relatif sama dan durasi yang lama, hal ini dapat menjadi celah bagi sejumlah perusahaan licik untuk menghemat biaya produksi [3]. Berdasarkan adanya pro dan kontra tersebut penelitian ini bermaksud untuk melakukan analisis lebih jauh mengenai pendapat masyarakat terhadap program Kampus Merdeka melalui analisis sentimen di media sosial.

Dalam melakukan sentimen analisis ,platform media sosial yang akan dipakai dalam penelitian kali ini adalah Twitter, alasan digunakan media sosial Twitter untuk penelitian kali ini adalah dikarenakan Twitter merupakan salah satu media sosial yang cukup cepat dalam menyebarkan suatu topik berita yang muncul dimasyarakat. Berdasarkan penelitian Statista [4] Indonesia menduduki peringkat kelima pengguna aktif Twitter terbanyak di dunia. dengan banyaknya pengguna Twitter yang ada di Indonesia maka twitter dapat mewadahi opini masyarakat terhadap isu yang sedang hangat salah satunya yaitu program Kampus Merdeka. Oleh karena itu diperlukan analisa sentimen untuk melihat tanggapan dari masyarakat terkait program Kampus Merdeka pada media sosial Twitter.

Sentimen analisis ialah bagian dari suatu pengambilan informasi text mining yang bisa membagi sebagian kelompok sesuatu *text*. Pengambilan informasi lewat Twitter hendak dikelompokkan dari sebagian polaritas dari sesuatu tweet serta menciptakan suatu opini yang bisa bersifat positif serta negatif ataupun netral [5]. Penelitian yang memanfaatkan analisis sentimen sebelumnya sudah sangat banyak dilakukan. Beberapa penelitian yang sudah dibuat dengan melakukan sentimen analisis sebagai acuan, salah satunya adalah penelitian yang memanfaatkan komentar Youtube untuk mendapatkan sumber data lalu data tersebut diproses untuk mendapatkan sebuah analisis sentiment. penelitian tersebut berjudul "*Analisis sentiment kebijakan Kampus Merdeka menggunakan naïve bayes dan pembobotan TF-IDF berdasarkan komentar pada Youtube*" [5] .Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pada platform youtube,data yang diambil dari komentar mendapatkan hasil sentiment yang cenderung seimbang atau netral.

Penelitian ini akan fokus pada analisis sentimen menggunakan media sosial Twitter untuk mencari opini publik terhadap kebijakan program Kampus Merdeka. Analisis sentimen dilakukan dengan menggunakan dua (2) algoritma klasifikasi yaitu Convolutional Neural Network dan K-Nearest Neighbor untuk menemukan algoritma yang terbaik dalam kasus program Kampus Merdeka. Alasan dipilihnya algoritma Convolutional Neural Network dan KNN karena pada penelitian yang dilakukan oleh [6] melakukan penelitian sentimen terhadap aplikasi pembayaran

digital menghasilkan perbandingan antara naïve bayes dengan K-Nearest Neighbor dengan tingkat akurasi yang lebih baik dimiliki oleh algoritma K-Nearest Neighbor. Sedangkan pada penelitian lainnya [7] menyebutkan bahwa Convolutional Neural Network mendapatkan hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan beberapa algoritma seperti Support Vector Machine dan Stochastic Gradient Descent. Hasil penelitian ini akan memperoleh sentimen atau opini publik terhadap program Kampus Merdeka, sentimen yang dilakukan akan dibagi menjadi dua kategori, positif dan negatif.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan,berikut merupakan rumusan masalah yang akan diselesaikan pada penelitian kali ini.

- a) Bagaimana hasil sentimen analisis masyarakat pada program Kampus Merdeka menggunakan algoritma Convolutional Neural Network dan K-Nearest Neighbor (KNN)?
- b) Bagaimana tingkat akurasi dari kedua model algoritma tersebut?

1.3 Batasan Masalah

- a) Data yang diambil adalah *tweet* dengan kata kunci yang berhubungan dengan program Kampus Merdeka.
- b) *Tweet* yang diambil merupakan *tweet* berbahasa indonesia sebanyak 1292 *tweets*. [5]
- c) Penggunaan Algoritma pada penelitian kali ini yaitu Convolutional Neural Network (CNN) dan K-Nearest Neighbor (KNN).
- d) Sentimen akan dibagi menjadi 2 yaitu positif dan negatif.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Melakukan analisis sentimen terhadap opini masyarakat mengenai program Kampus Merdeka dari media sosial Twitter
- b) Menemukan dan membandingkan tingkat akurasi dari Convolutional Neural Network dan K-Nearest Neighbor dalam mendeteksi sentimen di Twitter

1.4.2 Manfaat Penelitian

- a) Mengetahui hasil sentimen masyarakat Indonesia terhadap program Kampus Merdeka yang dilakukan.
- b) Menunjukkan seberapa besar kepuasan dan ketidakpuasan masyarakat pada program Kampus Merdeka
- c) Menjadi referensi untuk dilakukannya evaluasi oleh pemerintah dari analisis sentimen yang dilakukan

1.5 Sistematika Penulisan

Penyajian pada penelitian ini dibagi dalam beberapa bab dengan tujuan untuk memudahkan dalam mencari informasi yang diperlukan, dan menampilkan penyelesaian pekerjaan yang sistematis. Pembagian bab tersebut yakni sebagai berikut:

- a) BAB I. Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- b) BAB II. Landasan Teori, memuat teori- teori yang menjadi dasar pengetahuan yang digunakan dalam melakukan penelitian sentimen analisis Program Kampus Merdeka
- c) BAB III. Metodologi Penelitian, pada bab ini menjelaskan variabel penelitian, metode pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, dan alur penelitian

- d) BAB IV. Analisis dan Hasil Pengujian, berisi tentang implementasi hasil sentimen analisis yang dilakukan analisis dari hasil pengolahan data
- e) BAB V. Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian